

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data yang diinterpretasikan secara deskriptif melalui sajian kata-kata dan bukan angka-angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.¹ Peneliti tidak mengkategorikan individu atau hal lain yang sifatnya direkayasa sebagai variabel atau hipotesis, akan tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari keutuhan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.² Dalam

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 121.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-32, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4.

penelitian ini, peneliti merupakan pelaku utama dalam seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan hasil penelitian. Segala tahapan penelitian tersebut sangat membutuhkan konsentrasi dan perhatian penuh dari peneliti supaya dapat melakukan analisa secara tajam dan membuahkan hasil penelitian yang tepat serta dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti bersifat mutlak.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diawali dengan pertemuan dengan pihak MANU Mojosari, sebagai orientasi awal yang dilanjutkan dengan penyampaian surat ijin penelitian beserta proposal penelitian secara formal, kegiatan pengumpulan data dan keperluan penelitian lainnya yang mengharuskan peneliti datang langsung ke madrasah.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari Nganjuk yang berkedudukan di kelurahan Ngepeh, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, sekolah ini dipilih dengan alasan mampu mempertahankan dan meningkatkan eksistensi serta prestasi siswa secara akademik maupun non akademik di masa mendatang.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu objek.¹ Dengan diperolehnya data, maka peneliti dapat menganalisis data yang dikomparasikan dengan teori yang digunakan sebagai langkah dalam pembahasan penelitian. Dimana dalam menggunakan data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek penelitian utama. Dalam pengambilan data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan :

- 1) Kepala MANU Mojosari
- 2) Waka Kurikulum MANU Mojosari
- 3) Waka Kesiswaan MANU Mojosari
- 4) Guru MANU Mojosari
- 5) Guru Ekstrakurikuler
- 6) Wali Murid

¹ Muhammaad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, (Bogor: IPB Press Printing, 2018), hal.3.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan fakta yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari struktur organisasi, arsip sekolah, dokumen, buku-buku, keadaan fasilitas sekolah, situasi pembelajaran, serta temuan data lain yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan di MANU Mojosari. Selain itu, data sekunder juga bisa didapatkan dari studi kepustakaan yang dibutuhkan dan berkaitan.

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.² Sumber data diidentifikasi menjadi tiga macam, yaitu :

- a. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. *Place* yaitu sumber berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, kinerja, aktifitas, dan lain sebagainya.
- c. *Paper* yaitu data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai upaya dalam memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*indept interview*) adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data atau informasi secara *holistic* dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.³ Wawancara

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 107.

³ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 71.

mendalam ini, dimaksudkan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi partisipatif.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur (*unstandardized interview*) dimana peneliti melakukan wawancara tanpa terikat oleh daftar pertanyaan tidak terstruktur, namun dapat disesuaikan, dikurangi maupun ditambahkan berdasarkan kebutuhan dalam rangka memperoleh informasi mendalam guna menjawab pertanyaan penelitian.

2. Observasi Partisipan

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*).⁴ Namun dalam penelitian ini, penulis hanya berlaku sebagai pengamat tanpa ikut berperan dalam fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan melakukan pencatatan, pengambilan gambar maupun video yang dibutuhkan dan berkaitan dengan manajemen kesiswaan di MANU Mojosari.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik dalam menghimpun data berupa analisis terhadap dokumen tertulis, gambar, suara, video atau arkeologis sebagai instrumen pembuktian maupun pendukung informasi yang didapatkan melalui observasi partisipan dan wawancara mendalam mengenai manajemen kesiswaan MANU Mojosari.

F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Bagi peneliti, analisis data merupakan kegiatan yang

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 143.

cukup berat guna menjawab suatu permasalahan. Pada pelaksanaannya, analisis data dapat menghasilkan dua kemungkinan:⁵

1. Analisis dapat mendalam dan tajam dalam mengungkapkan dan merumuskan tujuannya, apabila pelaksanaannya selain ditunjang dengan segala persiapan baik dan lengkap, juga sangat ditentukan oleh daya nalar dalam mencerna data serta mempunyai pengetahuan yang memadai.
2. Sebaliknya, analisis dilakukan dengan hasil yang kurang menguntungkan karena kurang mendalam, kurang ditunjang daya nalar dan pengetahuan yang dimiliki peneliti pun sangat terbatas.

Penelitian ini menggunakan tahapan teknik analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu model interaktif yang terdiri dari tiga hal utama yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.⁶ Dimana tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Adalah kegiatan peneliti dalam mereduksi atau setara pemaknaannya dengan pengerucutan data yang diperoleh. Dimana peneliti menyusun skala prioritas dan mengklasifikasikan data berdasarkan kebutuhan dengan mengeliminasi data yang tidak diperlukan. Sehingga peneliti memiliki data yang paling representatif untuk dianalisa lebih lanjut.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan pemaparan atau deskripsi data yang telah diperoleh dan direduksi secara terstruktur dan terpola sehingga mudah difahami dalam mempelajari kasus, serta berguna sebagai acuan pengambilan kesimpulan.

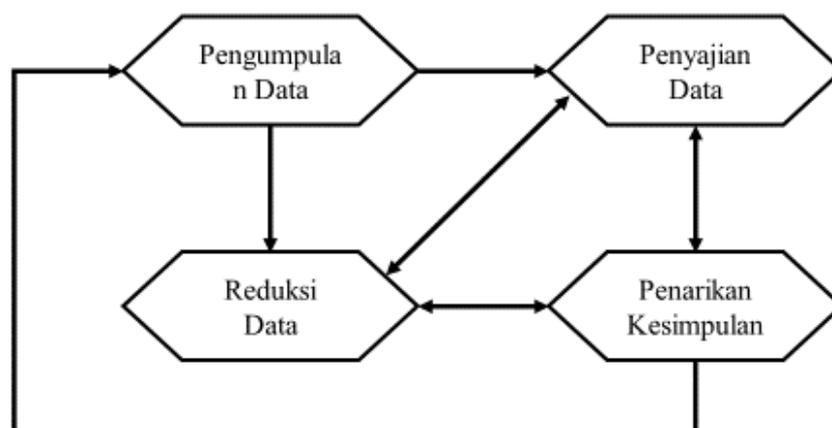
3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah pamungkas dalam teknik analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian dalam menjawab pertanyaan penelitian

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia 2011), hal. 189

⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 147.

berdasarkan data-data yang ditemukan. Namun kesimpulan ini merupakan kesimpulan yang bersifat sementara dan dapat berubah. Kesimpulan dalam tahap ini bergantung kepada data pendukung, yang akan menentukan kesimpulan ini bersifat kredibel atau sementara.



Grafik Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.⁷ Dalam melakukan pengecekan keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi, dimana peneliti memeriksa dan membandingkan antara temuan data sejenis dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sehingga data yang diperoleh dapat memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Kriteria ini berfungsi: pertama, implementasi inkuiri sedemikian rupa, sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 178.

dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut, seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian, peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu, peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Konsep kebergantungan lebih luas daripada realibilitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.

4. *Confirmability* (Dapat dikonfirmasi)

Objektivitas-subjektifitas suatu hal bergantung pada seorang. Selain itu, masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Subjektif berarti tidak dapat dipercaya, pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektifitas menjadi kepastian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:⁸

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 170.

1. Persiapan penelitian

Ini merupakan tahapan awal dalam memulai sebuah penelitian, dimana peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Berkonsultasi dengan salah satu guru Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari (MANU) yang dipilih peneliti untuk mendapat informasi dasar dan pembahasan tema penelitian yang nanti akan mengarah kepada judul penelitian.
- b. Mengajukan surat ijin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak Madrasah Aliyah Madrasah Nahdlatul Ulama Mojosari..

2. Mengadakan Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam, dalam tahap ini peneliti mencari informasi dasar melalui pengamatan maupun interview kepada pihak Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Mojosari mengenai strategi kepala sekolah dan optimalisasi prestasi non akademik siswa. Tahap ini berguna agar peneliti dapat memastikan objek/subjek penelitian sesuai dengan tema / judul penelitian yang diangkat, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

3. Mengumpulkan Data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data sesuai tata cara yang dijabarkan pada poin “Teknik Pengumpulan Data” kepada Sumber Data yang telah ditentukan.

4. Tahap Analisis

Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dipertanggungjawabkan, dan dapat diinformasikan secara jelas. Dalam hal ini adalah analisis data mengenai kepala sekolah dan optimalisasi prestasi non akademik.

5. Tahapan Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis

dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.